

Lampiran 1.2

PEDOMAN WAWANCARA

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian ke lapangan untuk melakukan wawancara, maka terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data di luar hasil kepustakaan. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat melalui tanya jawab langsung dengan informan. Wawancara ini mengacu pada pedoman wawancara namun akan berkembang sesuai dengan informasi dari narasumber.

a. Sasaran wawancara

1. Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang
2. Anggota jemaat yang memiliki keluarga beda agama
3. Umat Gereja Katolik, Protestan (Kibaid), umat Islam

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Keluarga sebagai komunitas cinta kasih a. Keluarga bukan perkumpulan orang-orang pada tingkatan yang berbeda. b. Hubungan dalam keluarga bukan dibangun	a. Bagaimana pendapat bapak ibu mengenai keluarga sebagai kelompok yang setara bukan berjenjang? b. Menurut bapak/ibu apakah keluarga terbentuk karena adanya kecocokan antara anggotanya?

	karena adanya kesesuaian. c. Keluarga merupakan sekumpulan orang yang bekerjasama untuk mewujudkan nilai-nilai spiritual.	c. Bagaimana bapak/ibu memandang keluarga yang dibentuk dari perbedaan? d. Menurut Bapak/Ibu apakah keluarga tempat anggota keluarganya menjalankan nilai-nilai spiritual? e. Menurut bapak/ibu apa usaha yang dilakukan oleh keluarga untuk mewujudkan nilai-nilai spiritual?
2.	Keluarga sebagai komunitas hidup a. Keluarga adalah tempat untuk tumbuh bersama. b. Dalam keluarga adanya ada pengakuan dan penerimaan yang utuh. c. Keluarga adalah tempat untuk menerima	a. Menurut bapak/ibu apakah keluarga sudah menjadi tempat untuk tumbuh bersama? b. Menurut bapak/ibu apakah keluarga telah memberikan pengakuan dan penerimaan yang utuh? c. Bagaimana pandangan bapak ibu mengenai keluarga sebagai

	pendidikan yang pertama.	tempat untuk menerima pendidikan? d. Menurut bapak/ibu apa saja yang perlu dilakukan oleh keluarga sebagai pendidik pertama?
3.	Keluarga sebagai komunitas keselamatan a. Dalam keluarga karya keselamatan dari Allah dinyatakan. b. Keluarga adalah bagian dari misi Kristus ditengah-tengah dunia	a. Menurut bapak/ibu apakah keluarga telah menyadari dirinya bahwa karya keselamatan dinyatakan didalamnya? b. Bagaimana bapak/ibu melihat karya keselamatan Allah itu dinyatakan dalam keluarga? c. Menurut bapak/ibu apakah keluarga telah menjadi bagian dari misi Kristus? d. Menurut bapak/ibu bagaimana langkah yang harus dilakukan oleh keluarga sebagai bagian dari misi Kristus?

		e. Menurut bapak/ibu apakah keluarga yang hidup dalam perbedaan keyakinan dapat memperoleh keselamatan?
4	Keluarga menurut Teologi Gereja Toraja a. Keluarga adalah suatu persekutuan. b. Keluarga sebagai persekutuan bukan ditentukan oleh hubungan darah melainkan perkumpulan orang yang percaya kepada Kristus.	a. Menurut bapak/ibu bagaimana keluarga dapat disebut sebagai suatu persekutuan? b. Sebagai persekutuan menurut bapak ibu apakah keluarga harus terbatas pada hubungan darah? c. Menurut bapak/ibu bagaimana tindakan yang harus diambil oleh keluarga sebagai suatu persekutuan terutama dalam menerima perbedaan?

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak ibu mengenai keluarga sebagai kelompok yang setara bukan berjenjang?	NY : Menurut saya keluarga sebagai kelompok yang setara artinya mereka semua sama dan tidak ada perbedaan. (YM :Menurut saya keluarga yang setara adalah keluarga yang tidak membedakan baik dari umur, usia, dan pekerjaan. Tetapi mereka saling menghargai. BB : Menurut saya setara itu tidak ada yang harus merasa lebih tinggi atau lebih rendah hanya karena usia atau jabatan keluarga AB : Menurut saya tidak ada orang yang merasa lebih tinggi statusnya tetapi semuanya sama. (RT : menurut saya keluarga sebaiknya saling menghargai sebagai suatu kelompok, bukan hanya mengikuti urutan tua-muda atau orangtua dan anak tetapi punya tempat yang sama

		AP (Islam) : menurut saya kami percaya keluarga itu setara karena suami, istri, anak semua punya peran tapi nilainya sama.
		YK (Kibaid) : Menurut saya jika ada keluarga ada kesetaraan justru lebih bagus karena didalamnya bisa saling menghormati nilai-nilai toleransi lebih tinggi.
		JK (Katolik) : menurut saya keluarga yang setara sangat bagus karena memberi ruang kepada anggotanya meski ada perbedaan
2.	Menurut bapak/ibu apakah keluarga terbentuk karena adanya kecocokan antara anggotanya?	NY : Menurut saya tidak keluarga adalah kumpulan orang yang berbeda. YM : Menurut saya tidak karena perbedaan selalu ada seperti perilaku dan cara berbicara. BB : menurut saya tidak karena selalu ada perbedaan, tetapi orang yang bisa melihat perbedaan sebagai hal baik dapat membangun hubungan yang baik AB : Menurut saya keluarga dibentuk dari perbedaan seperti sikap, asal usul keluarga.

		RT : Menurut saya iya karena kecocokan antara suami dan istri atau sesama anggota keluarga sangat penting agar hidup bersama nyaman dan harmonis.
		AP(Islam): Menurut saya keluarga terbentuk karena komitmen, tanggung jawab dan pilihan untuk tetap bersama meski tidak selalu cocok.
		YK (Kibaid) : menurut saya tidak selamanya karena setiap orang punya pemikirannya masing-masing. Dan dalam keluarga tidak selamanya searah
		JK (Katolik) : Menurut setiap orang berbeda, ada orang yang merasa tidak cocok tetapi tetap membangun rumah tangga dan ada yang merasa cocok diawal saja namun pada akhirnya mereka menyadari terdapat banyak perbedaan yang membuat mereka merasa tidak cocok tetapi tetap dijalani karena sudah terlanjur.
3.	Bagaimana bapak/ibu memandang	NY : Keluarga yang dibentuk dari perbedaan memiliki kesulitan tetapi baik kalau diterima.

	keluarga yang dibentuk dari perbedaan?	YM : Keluarga yang dibentuk dari perbedaan terutama keyakinan kadang menimbulkan perselisihan karena mempertahankan ajaran agamanya. BB : Bagi saya keluarga yang dibentuk dari perbedaan seperti keyakinan itu nyata dan bisa baik karena perbedaan bisa menambah cara berpikir. AB : Keluarga yang dibentuk dari perbedaan seperti keyakinan seringkali mereka berpegang pada ajaran agamanya. RT: bagi saya keluarga yang berasal dari perbedaan bisa menjadi suatu hal yang baik jika anggotanya saling terbuka, menghargai, dan mau menerima perbedaan AP (Islam) : Menurut saya keluarga harus saling menerima adanya perbedaan. YK (Kibaid) : Tentu memiliki keunikan tersendiri karena banyaknya perbedaan tidak menjadi penghalang tetapi tetap ada keharmonisan
--	---	---

		JK (Katolik) : menurut saya kadang perbedaan menjadi suatu masalah terutama menyatukan pendapat dari tradisi agama. Tetapi sudah terbiasa pasti akan bisa menjalani dengan baik.
4.	Menurut Bapak/Ibu apakah keluarga tempat anggota keluarganya menjalankan nilai-nilai spiritual?	NY : menurut saya iya karena keluarga mengajarkan dan memberikan nasehat. YM : Iya, contohnya orangtua menyuruh anak ke gereja dan kumpulan. BB : Menurut saya iya karena keluarga jadi tempat pertama anak mengenal nilai spiritual seperti berdoa, memuji Tuhan dan tindakan baik AB : menurut saya iya, karena keluarga mulai mengenal agama dari situ. RT : menurut saya iya, karena keluarga biasanya jadi tempat nilai-nilai spiritual dilakukan seperti doa, ibadah dan kasih sayang AP (Islam) : Menurut saya meski ada perbedaan setiap keluarga bisa menanamkan nilai-nilai dasar Bersama contohnya kejujuran, kasih, menghargai dan tanggung jawab

		YK (Kibaid) : Iya karena dalam kehidupan berkeluarga bisa diterapkan nilai-nilai kristiani. Menjadi tempat pertama dan langkah awal.
		JK (Katolik) : menurut saya iya, karena keluarga adalah tempat pertama untuk membina spiritual
5.	Menurut bapak/ibu apa usaha yang dilakukan oleh keluarga untuk mewujudkan nilai-nilai spiritual?	NY : mengajarkan dan menasehati anak. YM : Menurut saya dilakukan melalui berdoa bersama dan mengajarkan anak tentang cara mengasihi. BB : Menurut saya yang diajarkan adalah cara beribadah dan bertindak AB : menurut saya mengajar anak untuk menerapkan firman Tuhan dan kasih. RT: mengajarkan tentang cara berdoa, membaca alkitab dan beribadah, menghargai orang lain
		AP (Islam) : Menurut saya memberikan contoh yang baik.
		YK (Kibaid) : menasehati lewat cerita, doa bersama dengan keluarga dan pelajaran pengalaman hidup orangtua kepada anak.

		JK (Katolik) : Menurut saya menanamkan kasih, membuka ruang untuk saling berbagi nasehat.
6.	Menurut bapak/ibu apakah keluarga sudah menjadi tempat untuk tumbuh bersama?	NY : Menurut saya iya, karena mereka saling kompak YM : Menurut saya iya karena keluarga sudah tumbuh bersama bisa saling menghargai meski ada perbedaan. BB : Menurut saya iya karena keluarga telah belajar untuk saling mendukung dan menerima satu dengan yang lain AB : Menurut saya iya karena keluarga kami sudah saling mendukung dengan satu sama lain. RT : menurut saya di keluarga kami orang tua dan anak saling belajar, saling mendukung, dan menerima AP (Islam) : Menurut saya iya karena mereka bersama-sama berkembang dan belajar mengontrol emosi YK (Kibaid) : menurut saya iya tapi di zaman modern sudah tidak terlalu, karena ada anggota

		keluarga yang sudah jarang pergi ke gereja, namun fisik tetap tumbuh. Mungkin karena dipengaruhi oleh pergaulan.
		JK (Katolik) : Tergantung dari keluarga, jika mereka telah menanamkan nilai-nilai spiritual, maka keluarga dapat tumbuh bersama.
7.	Menurut bapak/ibu apakah keluarga telah memberikan pengakuan dan penerimaan yang utuh?	NY: Menurut saya iya, karena mereka sudah saling menghargai. YM : Menurut saya iya, meski ada perbedaan tetapi bisa diterima oleh yang lain. BB : Menurut saya iya karena mereka tidak lagi menjadikan perbedaan sebagai hal yang kurang baik AB : Menurut saya iya, karena kami tidak lagi mempermasalahkan keyakinan mereka dan membatasi mereka. RT : menurut saya keluarga yang baik harus mengakui dan menerima penuh kepada setiap anggotanya

		AP (Islam) : Menurut saya kalau keluarga menerima perbedaan dan mengakui peran tiap anggota itu penerimaan utuh.
		YK (Kibaid) : menurut saya iya, keluarga sudah mengakui adanya perbedaan.dan sudah bisa menerima perbedaan tersebut
		JK (Katolik) : Menurut saya iya, karena dalam keluarga perbedaan itu tentu ada dan nyata dan harus diterima segala kekurangan dan kelebihanannya.
8.	Bagaimana pandangan bapak ibu mengenai keluarga sebagai tempat untuk menerima pendidikan?	NY : Menurut saya keluargalah yang mengajarkan mereka. Orang bisa tidak sekolah tetapi bisa melakukan sesuatu karena ajaran keluarga. YM : Karena keluarga anak bisa belajar berbicara berjalan sebelum ke sekolah dan keluarga yang mengajar itu. BB : Keluarga adalah sekolah pertama karena anak belajar dari contoh orangtua sebagai gurunya

		AB : Bagi saya dari keluarga anak mulai belajar mengenal segala sesuatu. RT : Bagi saya keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan paling penting, anak-anak akan belajar berbicara, sopan santun
		AP (Islam) : Bagi saya keluarga adalah tempat pendidikan karena anak akan belajar tentang etika, sopan santun, kebiasaan hidup.
		YK (Kibaid) : menurut saya keluaraga adalah tempat belajar pertama dan utama karena banyak hal yang dialami dalam hubungan antar keluarag yang bisa dijadikan pelajaran dan bisa diajarkan.
		JK (Katolik) : menurut saya kita mulai belajar pertama itu dari rumah secara sederhana namun mendasar
9.	Menurut bapak/ibu apa saja yang perlu dilakukan oleh keluarga sebagai pendidik pertama?	NY : Menurut saya keluarga mengajarkan tentang hal-hal kecil. YM : Menurut saya belajar berbicara, mengerjakan pekerjaan kecil seperti cuci piring, menyapu memasak.

		BB : Menurut saya keluarga memberikan contoh yang baik lewat tindakan setiap hari AB : Menurut saya keluarga mengajarkan tentang sopan santun. RST : menurut saya usaha yang dilakukan memberikan contoh yang baik, membimbing sebelum keluar dari rumah
		AP (Islam) : Menurut saya keluarga harus mengajarkan anak-anak tentang yang baik dan yang tidak baik.
		YK (Kibaid) : Mengajarkan hal-hal yang dasar seperti nilai kasih, saling menghormati, rasa peduli, jujur antara anggota keluarga.
		JK (Katolik) : menurut saya mengajarkan tentang etika, berdoa, pergi ke gereja, melatih tanggungjawab kecil di rumah dan menghormati orang lain serta menanamkan nilai-nilai agama.
10.	Menurut bapak/ibu apakah keluarga telah menyadari	NY : Menurut saya iya karena keselamatan adalah pemberian Tuhan YM : Menurut saya iya,

	dirinya bahwa karya keselamatan dinyatakan didalamnya?	BB : Menurut saya iya, karena keluarga juga adalah umat Allah. AB : menurut saya iya, karena keluarga menyadarinya melalui saling mengasihi.RS : Menurut saya keluarga telah menyadarinya yang diperlihatkan dalam cara hidup sehari-hari. Seperti menerima perbedaan dan menghargai YK (Kibaid) : Ya karena didalam keluarga dipercaya bahwa karya keselamatan benar-benar ada. JK (Katolik) : Iya, karena sudah percaya kepada Yesus Kristus.
11.	Bagaimana bapak/ibu melihat karya keselamatan Allah itu dinyatakan dalam keluarga?	NY : Saya melihat dari cara mereka bersikap kepada sesama. YM : Menurut saya dari rasa percaya mereka kepada Tuhan. BB : Bagi saya keselamatan dalam keluarga nyata ketika keluarga bisa mengasihi.

		AB : Dapat dilihat apakah keluarga itu sudah percaya kepada Kristus yang diperlihatkan dalam kehidupan sehari-hari. RT : Bagi saya keselamatan itu nyata ketika keluarga bisa mengasihi satu sama lain, percaya kepada Tuhan.
		YK (Kibaid) : meskipun banyak perbedaan terutama perbedaan keyakinan tetapi kami meyakini bahwa Tuhan mengasihi kami.
		JK (Katolik) : Dimulai dari kebiasaan keluarga seperti ibadah, berdoa dan belajar bersyukur dengan apa yang ada terutama dalam menghadapi perbedaan
12.	Menurut bapak/ibu apakah keluarga telah menjadi bagian dari misi Kristus?	NY : Menurut saya iya karena dari keluarga orang bisa memulai. YM : Menurut saya iya karena keluarga adalah anak-anak Tuhan dan keluarga selalu mengingatkan tentang Tuhan. BB : Menurut saya iya, karena keluarga juga menyampaikan Firman Tuhan.

		AB : menurut saya iya, karena dari keluarga orang-orang akan belajar tentang Yesus Kristus. RT : menurut saya iya, karena dari keluarga orang-orang mulai mengenal Tuhan Yesus.
		YK (Kibaid) : Ya, karena dalam keluarga secara tidak langsung dan langsung diajarkan tentang firman Tuhan. Contohnya menerapkan Mazmur 1:2 Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Dari firman Tuhan ini kami mengajrkan kepada mereka untuk senantiasa membaca Alkitab.
		JK (Katolik) : Menurut saya iya, karena melalui perbedaan dalam keluarga kita dapat menghargai perbedaan keyakinan didalam rumah tangga.
13.	Menurut bapak/ibu bagaimana langkah yang harus dilakukan oleh keluarga sebagai	NY : Memberitakan Firman Tuhan, menolong sesama. YM : Melakukan perintah Tuhan, mengajak keluarga untuk rajin beribadah.

	bagian dari misi Kristus?	BB : Menceritakan kepada anak tentang Yesus Kristus dan mengajar untuk berdoa dan membaca Alkitab AB : mengajarkan sikap mengampuni, mengasihi dan berbuat baik kepada orang disekitar. RT : Berdoa, membaca Alkitab dan menegur jika salah YK : harus berdiskusi dulu untuk saling memahami langkah apa yang dapat dilakukan. Dan sederhana mengajarkan tentang firman Tuhan supaya terwujud dan tidak terjadi konflik. JK (Katolik) : Dengan cara menerima perbedaan namun tetap berpegang pada agama masing-masing.
14.	Menurut bapak/ibu apakah keluarga yang hidup dalam perbedaan keyakinan	NY : Menurut saya iya karena keselamatan diberikan kepada semua orang yang percaya Tuhan Yesus. YM : Menurut saya iya karena keselamatan adalah pemberian Allah.

	dapat memperoleh keselamatan?	BB : Menurut saya iya jika dia percaya kepada Yesus Kristus
		AB : Menurut saya iya karena keselamatan diterima oleh mereka yang percaya Kristus.
		RT : menurut saya iya, karena meski ada perbedaan tapi kalau dia percaya kenapa tidak diselamatkan.
		YK (Kibaid): menurut saya iya selagi bukan agama yang tidak percaya kepada Tuhan.
		JK (Katolik) : Menurut saya iya karena tergantung pada individu dari keluarga itu

MAJELIS GEREJA

1.	Menurut bapak/ibu bagaimana keluarga dapat disebut sebagai suatu persekutuan?	Pnt. MTK : Menurut saya disebut sebagai persekutuan karena dalam keluarga kita menyatukan perbedaan yang ada. Keluarga juga mengajarkan tentang Firman Tuhan dan berdoa. (10 Mei 2026) Dkn. DK : Menurut saya keluarga disebut sebagai suatu persekutuan karena dari keluarga anggotanya mulai mengenal Yesus Kristus,
----	---	--

		memberi dukungan dan semangat untuk berkembang bersama. (15 Mei 2026)
2.	Sebagai persekutuan menurut bapak ibu apakah keluarga harus terbatas pada hubungan darah?	Pnt. MTK : menurut saya tidak karena persekutuan bukan dibangun atas dasar hubungan darah karena adanya perbedaan sehingga ada persekutuan didalamnya. (10 Mei 2026) Dkn. DK : Menurut saya tidak terbatas pada hubungan darah, karena jika disebut sebagai persekutuan bukan hanya mereka yang terikat satu sama lain tetapi mereka yang percaya kepada Kristus (15 Mei 2026)
3.	Menurut bapak/ibu bagaimana tindakan yang harus diambil oleh keluarga sebagai suatu persekutuan terutama dalam menerima perbedaan?	Pnt. MTK : Menurut saya tindakan yang harus diambil oleh keluarga sebagai suatu persekutuan adalah saling menghargai dan menghormati, selalu terbuka pada setiap saran dan kritik. (10 Mei 2026) Dkn. DK : Menurut saya tindakan yang harus dilakukan oleh keluarga sebagai satu persekutuan adalah mendukung satu sama lain dan tidak memberikan batasan yang lebih. (15 Mei 2026)